

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kawasan Kota Lama Pekanbaru memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata unggulan di Kota Pekanbaru dari sisi daya tarik wisata budaya yang telah ada, fasilitas pendukung wisata yang telah memadai, serta telah adanya kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai kelembagaan wisata. Hanya saja diperlukannya upaya pengembangan untuk memaksimalkan potensi yang telah ada serta meminimalisir permasalahan yang menghambat potensi-potensi tersebut.

Dari potensi dan masalah yang telah dianalisis, terdapat beberapa arahan yang dapat diimplementasikan untuk upaya pengembangan wisata budaya di Kawasan Kota Lama Pekanbaru, diantaranya adalah untuk komponen daya tarik, dapat dilakukannya pemeliharaan dan konservasi bagi bangunan-bangunan yang ditetapkan sebagai situs cagar budaya yang mengalami kerusakan, serta menambah variasi kegiatan untuk setiap daya tarik yang dapat dikembangkan atraksinya ada di Kawasan Kota Lama Pekanbaru agar menambah pengetahuan dan pengalaman wisatawan

Untuk pengembangan fasilitas pendukung, arahan yang dapat diimplementasikan adalah peningkatan kualitas fasilitas pendukung wisata yang telah ada, membuat sebuah pasar terapung (*floating market*) untuk menarik kunjungan wisatawan agar datang dan membeli produk khas Kota Lama Pekanbaru, penyediaan informasi secara efektif mengenai letak seluruh atraksi wisata baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, penyediaan ruang parkir untuk kendaraan wisatawan yang berkunjung, dan menambah fasilitas panggung pertunjukan untuk mendukung pengembangan daya tarik wisata budaya *intangibile* seperti pertunjukan seni tari, musik, dan drama

Sementara untuk kelembagaan, pengembangan berupa meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan pengelolaan dan pengembangan wisata yang semakin baik, menjalin kemitraan untuk meningkatkan

kualitas daya tarik dan peningkatan ekonomi dalam menunjang pengembangan wisata, meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial untuk menarik wisatawan, serta penguatan regulasi tata ruang untuk mendukung eksistensi Kawasan Kota Lama Pekanbaru sebagai permukiman khas Kota Pekanbaru

5.2 Saran

Saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai sebuah destinasi wisata, Kawasan Kota Lama Pekanbaru masih membutuhkan upaya pengembangan agar bisa menjadi wisata unggulan. Arahan yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat sebagai pengelola wisata pada Kawasan Kota Lama Pekanbaru untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan wisata yang ada berdasarkan prinsip pariwisata berbasis budaya. Serta dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk mengupayakan pengembangan wisata di Kawasan Kota Lama Pekanbaru
2. Untuk penelitian lanjutan sebagai rekomendasi bagi akademik, arahan pengembangan wisata budaya dalam penelitian ini masih berfokus pada lingkup sebuah kawasan yang kecil (Kelurahan). Eksplorasi penelitian dalam bidang pengembangan pariwisata perkotaan khususnya pada kampung/desa di Kota Pekanbaru yang memiliki daya tarik selain budaya masih diperlukan mengingat banyak desa/kampung lain yang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata. Penelitian lanjutan mengenai pengembangan perekonomian lokal untuk menunjang kegiatan pariwisata pada Kawasan Kota Lama Pekanbaru juga dapat dilakukan mengingat aktivitas usaha rumah tangga (*home based enterprice*) merupakan salah satu pemasukan dari aktivitas pariwisata di kawasan Kota Lama Pekanbaru. Fokus pada penelitian ini adalah membuat arahan pengembangan wisata pada sebuah kawasan yang memiliki daya tarik budaya. Penelitian lanjutan mengenai bagaimana pengembangan yang dapat dilakukan masing-masing *stakeholder* terkait menjaga eksistensi

wisata budaya dan sejarah juga dapat menjadi salah satu topik penelitian yang dapat diangkat pada bidang ilmu perencanaan wilayah dan kota.

3. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat membantu, memudahhi, dan membangun kerjasama antar *stakeholder* dan lebih melibatkan masyarakat agar semakin erat dan saling mendukung untuk menentukan langkah-langkah inovatif dan rencana strategis untuk mengembangkan setiap potensi mengingat terbatasnya pariwisata yang ada di Kota Pekanbaru.